

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang kohesi dalam novel “Laut Bercerita” karya Leila S. Chudori. Penelitian ini menggunakan fokus kajian analisis wacana. Wacana dapat diartikan sebuah percakapan yang terikat satu sama lain dalam suatu karangan utuh sehingga wacana disebut pula sebagai satuan bahasa terbesar. Hal ini sesuai menurut Sumarlam (2008:15) yang menyatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis, yang dilihat dari struktur lahirnya (segi bentuk) bersifat kohesif (saling terkait) dan dari struktur batinnya (segi makna) bersifat koheren (terpadu).

Wacana dikatakan terlengkap karena wacana mencakup tataran di bawahnya yakni fonologi, morfologi, semantik, sintaksis dan ditunjang oleh unsur lainnya. Wacana dibentuk oleh paragraf-paragraf sedangkan paragraf disusun oleh kalimat-kalimat yang terdiri atas kata sampai klausa yang saling berkaitan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh atau membentuk suatu gagasan yang padu, untuk membentuk sebuah paragraf yang utuh maka dibutuhkan perangkat kohesi.

Kohesi terbagi menjadi dua macam, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal berkenaan dengan segi bentuk atau struktur lahir wacana sedangkan kohesi leksikal berkenaan dengan segi makna atau struktur

batin wacana Sumarlam (2008:23). Kemudian kohesi gramatikal dalam analisis wacana meliputi: pengacuan (referensi), penyulihan (subtitusi), pelepasan (elipsis), perangkaian (konjungsi). Adapun kohesi leksikal dalam analisis wacana meliputi: repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), antonimi (lawan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas- bawah), ekuivalensi (kesepadanan).

Melansir dari Sumarlam (2008:15) bahwa sebuah novel termasuk ke dalam wacana yang dinyatakan secara tertulis, jadi penggunaan kata sampai dengan kalimat harus berkaitan secara padu dan runtut dengan kalimat sebelum atau sesudahnya dalam membentuk paragraf yang terdapat dalam novel. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh kalimat berikut.

“Aku ingat pembicaraanku dengan sang penyair. *Dia* berkata bahwa *dia* tidak takut pada gelap” (hlm:2).

Pada data di atas yang berupa tuturan kalimat dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori terdapat satuan lingual kata yaitu “Dia”. Penggunaan kata “Dia” dalam novel tersebut sebagai bentuk penggunaan kohesi gramatikal jenis referensi atau pengacuan bentuk persona (kata ganti orang). Kata “Dia” mengacu pada satuan lingual yang mendahuluinya yaitu “sang penyair”.

Kepaduan dan keruntutan antarkalimat dalam paragraf di dalam novel merupakan syarat penting dalam Menyusun sebuah novel. Keterkaitan kalimat dalam novel dapat terjadi karena adanya benang pengikat yang mempertalikan proposisi dengan proposisi selanjutnya. Keterkaitan itu ditunjukkan dengan adanya kohesi yang padu.

Analisis mengenai kohesi gramatikal dan kohesi leksikal kajian analisis wacana dalam novel laut bercerita karya Leila S. Chudori sudah banyak dilakukan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya: yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anggit Hajar Maha Putra (2014) dengan judul “Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Novel Kirti Njunjung Drajat karya R. Tg. Jasawidagda”. Penelitian ini menganalisis antarkalimat yang terdapat dalam novel dengan menggunakan kajian analisis wacana yaitu kohesi gramatikal maupun leksikalnya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Eka Desy Oktaviani (2022) dengan judul “Penanda Kohesi Leksikal pada Novel Hujan karya Tere Liye”. Hasil penelitian ini menemukan penanda kohesi gramatikal sebanyak tiga puluh delapan data. Penelitian ketiga dilakukan oleh Erika Nurmalia dkk (2024) dengan judul Penggunaan Gaya Bahasa Perumpamaan dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. Penelitian ini menemukan hasil berupa penggunaan gaya bahasa perumpamaan sebanyak dua puluh enam data

Penelitian keempat dilakukan oleh Fajar Dwi Nanda Putra (2023) Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. Penelitian ini menemukan tiga puluh empat tindak tutur direktif yang terdapat dalam tuturan tokoh utama dalam novel. Penelitian kelima, dilakukan oleh Hodairiyah dkk. (2022) dengan judul “Konjungsi Kohesi Gramatikal dalam Novel Woman at Point Zero karya Nawal EL-Sadawi”. Penelitian ini menemukan empat konjungsi berupa aditif, akversatif, klausal, dan temporal.

Penelitian sekarang memiliki keunggulan dari penelitian diatas, pada penelitian sebelumnya kebanyakan hanya membahas kohesi dari segi leksikal ataupun gramatikalnya saja sedangkan penelitian sekarang membahas keduanya langsung baik kohesi gramatikal maupun kohesi leksikal. Adapun objek yang digunakan yaitu novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori belum pernah diteliti melalui kajian analisis wacana, dalam penelitian sebelumnya novel Laut Bercerita ini dikaji dari segi gaya bahasanya dan juga dari segi pragmatik khususnya tindak tutur.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik meneliti novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori menggunakan kajian analisis wacana penggunaan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dikarenakan penggunaan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal berperan sangat penting dalam sebuah wacana yang berupa wacana tulis berbentuk novel. Sebuah wacana dikatakan utuh apabila menggunakan unsur kohesi yang tepat sehingga membuat wacana tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui penggunaan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah Umum

Bagaimanakah penggunaan kohesi dalam novel “laut bercerita” karya Leila S. Chudori?

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Bagaimanakah penggunaan kohesi gramatikal dalam novel “laut bercerita” karya Leila S. Chudori?
- b. Bagaimanakah penggunaan kohesi leksikal dalam novel “laut bercerita” karya Leila S. Chudori?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Masalah Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan kohesi dalam novel “laut bercerita” karya Leila S. Chudori.

2. Tujuan Masalah Khusus

- a. Mendeskripsikan jenis-jenis kohesi gramatikal yang terdapat dalam novel “Laut Bercerita” karya Leila S. Chudori.
- b. Mendeskripsikan jenis-jenis kohesi leksikal yang terdapat dalam novel “Laut Bercerita” karya Leila S. Chudori

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan dan memberikan pengetahuan baru tentang linguistik, khususnya dalam mengkaji analisis wacana penggunaan bentuk kohesi dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk penerapan teori kebahasaan dan menambah

informasi penelitian kajian kohesi sebagai disiplin ilmu analisis wacana yang memusatkan perhatiannya pada gejala kebahasaan yang digunakan dalam menulis novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi siswa dalam mengatasi permasalahan baik dengan teman, orang tua dan masyarakat dengan bertutur secara santun dan untuk menambah pengetahuan baru kepada siswa mengenai kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu kebahasaan dan sebagai sarana pengajaran dalam penggunaan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal pada saat berkomunikasi ataupun pada saat menganalisis terutama novel.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang penggunaan bahasa secara baik dan benar dengan adanya penggunaan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal pada saat berkomunikasi.

E. Definisi Operasional

1. Kohesi gramatikal

Kohesi gramatikal adalah Pertautan logis antara bentuk dan makna sebagai hasil dari hubungan gramatikal baik di dalam kalimat ataupun paragraf dalam sebuah novel.

2. Kohesi leksikal

Kohesi leksikal adalah penanda hubungan yang dipakai antarkalimat dalam novel dengan menggunakan kata atau leksikal.

3. Novel

Novel adalah karya sastra yang bersifat imajinatif atau fiksi yang memuat rentetan kejadian atau peristiwa. Yang dibangun atas unsur intrinsik maupun ekstrinsik, yang di dalamnya menceritakan kehidupan itu sendiri dengan nilai-nilai sosial yang terjadi di masyarakat. Adapun Novel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Novel dengan judul Laut Bercerita karya Leila S. Chudori.

4. Novel Laut Bercerita

Laut Bercerita adalah sebuah novel yang mengangkat tema sejarah Indonesia, khususnya peristiwa 1995, yaitu kudeta militer yang terjadi di Indonesia. Novel ini mengisahkan beberapa pemuda yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Novel ini membawa pembaca menyusuri sejarah, cinta, penghianatan dan konflik politik. Leila S. Chudori sebagai pengarang dari novel ini dengan cermat menggambarkan suasana politik dan sosial pada masa itu serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Novel Laut Bercerita memberikan sudut pandang yang berbeda dan mendalam terhadap peristiwa sejarah yang kontroversial tersebut. Leila S. Chudori juga dikenal atas karya- karyanya yang lain, seperti kumpulan cerpen "9 dari Nadira" dan novel

"Pulang." Ia sering menggunakan kisah fiksi untuk menyampaikan pesan- pesan penting mengenai sejarah dan kehidupan sosial di Indonesia.